

PERBANDINGAN qSOFA DAN NEWS2 DALAM MENDETEKSI KEJADIAN SEPSIS, MORTALITAS, DAN ADMISI ICU PADA PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT

Regita Cahya Pebriyanti

Abstrak

Sepsis menjadi salah satu penyakit kritis yang memiliki angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Identifikasi secara dini sangat penting dilakukan untuk menekan tingginya angka-angka tersebut. Berbagai skor telah dikembangkan untuk memprediksi kejadian dan mortalitas pasien sepsis. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keakuratan *quick Sequential Organ Failure Assessment* (qSOFA) dan *National Early Warning Score 2* (NEWS2) dalam mendeteksi kejadian sepsis, mortalitas, dan admisi ICU pada pasien dengan infeksi di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Jenis penelitian yang digunakan adalah studi observasional analitik dengan pendekatan retrospektif dengan data sekunder dari rekam medis RSUD Tarakan dari Januari – Maret 2024. Dari total 105 responden yang diikutsertakan 60 (57,1%) di antaranya berusia dewasa, 54 (51,4%) adalah perempuan, dan 62 (59%) memiliki komorbid lebih dari satu. Sensitivitas untuk qSOFA, dan NEWS2 untuk diagnosis sepsis adalah 49,2% dan 69,2%. Sedangkan untuk nilai spesifisitasnya adalah 87,5% dan 67,5%. Nilai AuROC untuk sepsis yang terdeteksi adalah NEWS2 = 0.739 dan qSOFA = 0.716. Skor NEWS2 lebih unggul dalam mendeteksi sepsis dibandingkan dengan qSOFA. Namun, berdasarkan AuROC, penilaian NEWS2 dan qSOFA memiliki prognosis yang serupa dalam mendiagnosis sepsis.

Kata Kunci : Admisi ICU, Mortalitas, NEWS2, Sepsis, qSOFA.

COMPARISON OF qSOFA AND NEWS2 IN DETECTING SEPSIS, MORTALITY, AND ICU ADMISSIONS IN PATIENTS IN EMERGENCY INSTALLATIONS

Regita Cahya Pebriyanti

Abstract

Sepsis is one of the most critical diseases with high morbidity and mortality rates. Early identification is very important to reduce these high rates. Various scores have been developed to predict the incidence and mortality of sepsis patients. This study aims to compare the accuracy of the quick Sequential Organ Failure Assessment (qSOFA) and the National Early Warning Score 2 (NEWS2) in detecting sepsis, mortality, and ICU admissions in patients with infections in the Emergency Department (ED). The type of research used was an analytic observational study with a retrospective approach with secondary data from the medical records of RSUD Tarakan from January - March 2024. Of the total 105 respondents included, 60 (57.1%) of them were adults, 54 (51.4%) were female, and 62 (59%) had more than one comorbidity. The sensitivity for qSOFA, and NEWS2 for sepsis diagnosis was 49.2% and 69.2%, respectively. The specificity values were 87.5% and 67.5%. The AuROC values for detected sepsis were NEWS2 = 0.739 and qSOFA = 0.716. The NEWS2 score is superior in detecting sepsis compared to qSOFA. However, based on AuROC, NEWS2 and qSOFA scoring have similar prognosis in diagnosing sepsis.

Keywords : ICU Admissions, Mortality, NEWS2, Sepsis, qSOFA.